

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Dari analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh penggunaan *scaffolding* pada pembelajaran *team assisted individualization* (TAI) terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.
2. Terdapat pengaruh *self regulation* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. *Self regulation* merupakan salah satu faktor dari banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep matematis.
3. Terdapat interaksi penggunaan *scaffolding* pada pembelajaran *team assisted individualization* (TAI) dan *self regulation* siswa ditinjau dari pemahaman konsep matematis materi barisan dan deret. Terdapat perubahan yang signifikan untuk *self regulation* sedang ke tinggi untuk kemampuan pemahaman konsep matematis siswa karena pemberlakuan pembelajaran TAI berkolaborasi dengan *scaffolding*.

### **5.2 Implikasi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini merekomendasikan agar guru menggunakan pembelajaran kolaborasi TAI menggunakan *Scaffolding* untuk mengembangkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam pembelajaran. Disamping itu, guru juga harus memperhatikan *self regulation* yang dimiliki siswa guna mengoptimalkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Serta guru harus memperhatikan

situasi dan kondisi kelas saat proses pembelajaran berlangsung, seperti kedisiplinan dan keaktifan siswa didalam kelas.

Peneliti juga merekomendasikan agar pembelajaran TAI lebih ditekankan pada tahap-tahap pembelajarannya agar pembelajaran TAI tidak memiliki kesamaan pada pembelajaran *direct instruction*. Penekanan tapan pembelajaran sangat penting saat belajar secara individu dan belajar kelompok karena pada saat ini tidak semua siswa dapat berkolaborasi sesama anggota kelompoknya.

### **5.3 Saran-saran**

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika, berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi guru mata pelajaran matematika dalam pembelajaran hendaknya memperhatikan *self regulation* peserta didik, serta menerapkan pembelajaran kolaborasi TAI menggunakan *Scaffolding* yang membantu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik. Bila menggunakan pembelajaran kolaborasi TAI menggunakan *Scaffolding* dan TAI hendaknya jangan sampai menimbulkan salah konsep (*misconception*). Selanjutnya guru juga lebih fokus membimbing siswa yang pasif dan mempunyai kemampuan yang lemah. Guru juga lebih memperhatikan langkah-langkah pembelajaran TAI dan situasi kelas agar pembelajaran lebih bermakna.
2. Bagi peneliti lain, agar dapat melakukan penelitian sejenis dengan mencobakan pada materi lain baik pada pembelajaran matematika maupun lainnya.